

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA  
PENCEMARAN TANAH OLEH TELUR CACING DI DESA KARANGANYAR  
KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2000 EMAN

HARTADJI -- E2A398026  
(2000 - Skripsi)

Prevalensi penyakit kecacingan di Indonesia hingga saat ini masih relatif tinggi. Kejadian kecacingan di Kabupaten Banjarnegara masih tinggi. Hal ini berkaitan dengan tingginya pencemaran tanah oleh telur cacing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar kondisi sanitasi lingkungan rumah dan praktek keluarga dalam buang air besar dengan terjadinya pencemaran tanah oleh telur cacing di desa Karanganyar Kalibening Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Sebagai populasi adalah rumah yang terdapat di desa Karanganyar Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, 507 rumah. Sample yang diambil sebanyak 216.

Hasil penelitian proporsi rumah yang tanahnya tercemar telur cacing 70,37%,. Sedangkan proporsi rumah yang lantainya terdapat telur cacing 48,57%. Berdasarkan uji hubungan dengan menunjukkan uji khi kuadrat secara signifikan terbukti ada hubungan bermakna antara ventilasi dengan kejadian pencemaran telur cacing di dalam rumah, serta kepemilikan jamban dan ketersediaan SPAL dengan kejadian pencemaran telur cacing di luar rumah.

Untuk menurunkan pencemaran lingkungan oleh tinja di desa Karanganyar Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara perlu dilakukan penyuluhan secara terus menerus agar seluruh masyarakat buang air besar dengan menunjukkan jamban

**Kata Kunci:** SANITASI LINGKUNGAN RUMAH, PRAKTEK BAB, PENCEMARAN TANAH